

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Pelaksanaan Pembangunan Pengaman Abrasi Pantai Mampie Kecamatan Wonomulyo

Muhammad Rizky Rizaldi*, **Muhammad Natsir Abduh**, **Ahmad Yauri Yunus**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

E-mail: rizkyrizaldy25@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima: 02-12-2023

Direvisi: 25-04-2024

Disetujui: 30-05-2024

Abstract. *This study aims to analyze the factors that affect Occupational Health and Safety (K3) in the implementation of the construction of campie beach abrasion safety. This study used quantitative methods with a descriptive approach with a total of 51 respondents. Instrument testing uses validity tests and reliability tests. While the data analysis method uses multiple linear regression with F test and t test. The results showed that the variables Workload (X1), Working Capacity (X2) and Work Environment (X3) simultaneously affect occupational safety and health (Y) in the implementation of the construction of mampie beach abrasion safety. From the calculation of the F test, F is obtained calculate $24.988 > F$ Table 2.73 with a sig value of $0.000 \leq 0.05$. Based on the t test, the variables workload (X1) 2,205, working capacity (X2) 4,783, and work environment (X3) 6,612 have a positive and significant effect on occupational safety and health (Y). In addition, the Adjusted R Square value of 0.605 which means the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable is 60.50%.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi pantai mampie. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 51 responden. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Beban kerja (X1), Kapasitas kerja (X2) dan Lingkungan kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (Y) pada pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi pantai mampie. Dari perhitungan uji F diperoleh F hitung $24.988 > F$ Tabel 2.73 dengan nilai sig sebesar $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan uji t, variabel beban kerja (X1) 2.205, kapasitas kerja (X2) 4.783, dan lingkungan kerja (X3) 6.612 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (Y). Selain itu nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,605 yang berarti besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 60,50%..

Keywords:

Pengaruh K3;

Beban Kerja; Kapasitas Kerja;

Lingkungan Kerja

Corresponden author:

Email: rizkyrizaldy25@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya di Wonomulyo secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan industri konstruksi yang juga mengalami kemajuan sangat pesat. Kemajuan teknologi juga ikut mendorong para pelaku konstruksi untuk membuat infrastruktur dan bangunan bernilai tinggi. Keselamatan kerja merupakan masalah bagi setiap orang karena warga negara berhak mendapatkan pekerjaan dan perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat melaksanakan pekerjaannya, yang sesuai dengan falsafah keselamatan kerja bahwa tenaga kerja yang bekerja di suatu tempat harus aman dari segala kejadian yang membahayakan dirinya (Hasan rusdy, 2017). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat berpengaruh dalam dunia kontruksi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satu aspek yang sangat penting yaitu aspek keamanan disebabkan karna menyangkut keselamatan kerja dari semua pihak. Penyebab Kecelakaan Kerja Setiap pegawai tentu mempunyai cara cara tersendiri dalam proteksi diri terhadap ancaman kecelakaan kerja/penyakit dalam menunjang pekerjaannya, misal dengan memakai masker Ketika sedang flu, menunda bepergian ketika sedang pandemi, maupun dengan menjaga kebersihan/ kenyamanan ruangan kerja.

Berdasarkan Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, bahwa tujuan “keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja dan lingkungan tempat kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Budiono dkk (2003), faktor yang mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah pertama, Beban kerja (X1) merupakan beban fisik,

mental dan sosial, sehingga penempatan pegawai sesuai dengan kemampuannya perlu diperhatikan. Kedua, Kapasitas Kerja (X2) yang bergantung pada tingkat Pendidikan, keterampilan, kebugaran jasmani, ukuran tubuh ideal, keadaan gizi dsb. Dan yang ketiga, Lingkungan Kerja (X3) yang berupa faktor fisik, kimia, biologi, ergonomic ataupun psikososial. Permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi Pantai Mampie Kec. Wonomulyo yaitu terlihatnya potensi kecelakaan yang cukup besar dikarenakan pembangunan kontruksi yang berskala kecil, seperti penggalian atau, pemasangan pipa, beton pracetak, penggunaan alat berat, dan pekerjaan lainnya. Maka dari itu potensi kecelakaan kerja pada pembangunan tersebut lumayan besar. Tentunya potensi bahaya yang terjadi saat bekerja dapat mengakibatkan kecelakaan kerja bahkan sampai kematian meskipun sebenarnya sampai saat ini tidak ada, akan tetapi kecelakaan itu masih dalam tahap diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi pantai mampie.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam pengertiannya merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai tujuan untuk pengumpulan data dengan ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan gabungan ketiganya. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Teknik Kuesioner
- b. Teknik Wawancara
- c. Teknik Observasi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dimana dalam pengertiannya merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Objek penelitian yang diambil yaitu pada salah satu pekerjaan yang sedang dilaksanakan di Kab. Polewali Mandar, yakni Pelaksaaan Pembangunan Pengaman Abrasi Pantai Mampie Kec. Wonomulyo. Pekerjaan ini dikerjakan oleh Balai Wilayah Sungai Sulawesi III Palu sebagai pemilik pekerjaan. Populasi dalam penelitian ini berlokasi di Pantai Mampie Kec Wonomulyo yang terdapat 51 populasi yang bekerja di perusahaan tersebut. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan (Arikunto, 2002:112). Berdasarkan pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden. Sampel diambil semua dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 51 pekerja pada CV. Berkah Amanah Pembangunan Pengaman Abrasi Pantai Mampie Kec. Wonomulyo, pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian berdasarkan jabatan dalam perusahaan, lama bekerja dalam perusahaan, pendidikan terakhir, pengalaman kecelakaan kerja, dan jenis kelamin. Responden berdasarkan bagian jabatan dalam perusahaan di dominasi oleh pekerja dengan presentase 75%, disusul pelaksana 9%, staff kantor 7%, safetyman 5%, HSE inspektor 4 %, dan quality control, QHSE, Manager Proyek 2%. Berdasarkan lama bekerja dalam perusahaan dapat dicermati bahwa dari 55 responden terdapat sebanyak 55 % memiliki pengalaman >5 tahun bekerja. Berdasarkan pendidikan terakhir tingkat sederajat SMA memiliki presentase tertinggi yaitu 65%, itu di karenakan juga responden yang diteliti kebanyakan para pekerja. Pada pengalaman kecelakaan kerja dapat disimpulkan bahwa tingkat kecelakaan pada lokasi penelitian rendah karna hanya 4% responden yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 95% dan perempuan 5%, itu juga berkaitan pada jabatan dalam perusahaan karna responden yang dominan berasal dari pekerja.

3.2. Analisa Model

Uji ketepatan model adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi suatu regresi

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.581	1.206

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Analisa Data, 2023

Berdasarkan nilai R Square yaitu 0,605 diperoleh dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,778 \times 0,778 = 0,605$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,605 atau sama dengan 60,50%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Beban Kerja (X1), Kapasitas Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh cukup besar terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y) yaitu sebesar 60,50%. Sedangkan sisanya yaitu 39,5% yang diperoleh dari $(100\% - 60,50\% = 39,5\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 2 Hasil Perhitungan Nilai Uji Signifikansi Simultan F

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113.434	3	37.811	25.988	.000b
Residual	74.202	51	1.455		
Total	187.636	54			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber : Analisa Data, 2023

Pada hasil uji statistik F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar $25.988 >$ dari F table yaitu 2.79 dengan tingkat signifikansi yaitu $0,000 <$ nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel beban kerja, kapasitas kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada pembangunan Pembangunan Pengaman Abrasi Pantai Mampie Kec. Wonomulyo.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Perhitungan Nilai Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.529	4.685		6.302	.000
1 Beban Kerja	.197	.089	.215	2.205	.032
Kapasitas Kerja	.350	.073	.436	4.783	.000
Lingkungan Kerja	.510	.077	.637	6.612	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Analisa Data, 2023

Dengan Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda, yaitu :

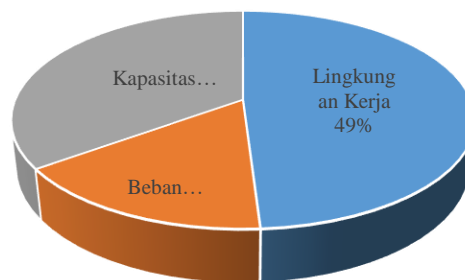
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 29.529 + 0,197X_1 + 0,350X_2 + 0,510X_3 + e$$

Berdasarkan Tabel 3. diatas pada variabel beban kerja memiliki nilai t hitung sebesar $2.205 >$ t tabel sig a 0,05 dan df-n-k, yaitu $51-4=47$. t tabel 2,00758 dengan dan tingkat signifikansi yaitu 0,032 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka H1 diterima. Pada variabel kapasitas kerja memiliki nilai t hitung sebesar $4.783 >$ t tabel sig a 0,05 dan df-n-k, yaitu $51-4=47$. t tabel 2,00758 dan tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka H2 diterima. pada variabel lingkungan kerja memiliki nilai t hitung sebesar $6.612 >$ t tabel sig a 0,05 dan df-n-k, yaitu $51-4=47$. t tabel 2,00758 an tingkat signifikansi yaitu 0,032 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka H3 diterima. Berdasarkan hasil penguian maka ketiga variabel berpengaruh positif terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan pembangunan Pembangunan Pengaman Abrasi Pantai Mampie Kec. Wonomulyo.

3.3. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap K3

Faktor-faktor yang berpengaruh dengan beban kerja bernilai 16%, kapasitas kerja 35%, dan lingkungan kerja 49%. maka dapat disimpulkan dari ketiga variabel independen yang paling berpengaruh dalam keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi pantai mampie kec. wonomulyo yaitu variabel lingkungan kerja.



Gambar 1. Diagram Faktor-Faktor Dominan Berpengaruh

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang pengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi pantai mampie kec. wonomulyo, yaitu beban kerja, kapasitas kerja dan lingkungan kerja. Faktor lingkungan kerja paling berpengaruh pada pelaksanaan pembangunan pengaman abrasi pantai Mampie Kec. Wonomulyo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiono, S, dkk. (2003). *Bunga Rampai Hyperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: universitas Diponegoro.
- Hasan rusdy. 2017. *Studi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek preservasi rekontruksi jalan metropolitan Makassar*. Program S1 Sipil. Universitas Bosowa Makassar.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2020. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja itu Penting*. Tersedia di : <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-cirebon/baca-artikel/13078/Kesehatan-dan-Keselamatan-Kerja-itu-Penting.html>. Diakses pada tanggal 23 agustus 2021. Mandar Maju, Bandung.
- Permenaker, No.5/Men/1996, "Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja"., Jakarta.
- Purnomo, Hari. 2004. *Pengantar Teknik Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qudratullah, Muhammad Farhan. 2014. *Statistika Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti, Hj. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Sihombing Dameyanti dkk. 2014. *Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Di Kota Bitung*. Program S1 Sipil Universitas Sam Ratulangi Manado.